

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Artikel Jurnal, dan Tulisan Ilmiah

- Andaya, Leonard Y. 2018. “The *Bissu*: Study of a third gender in Indonesia” dalam Andreea Zamfira dkk. (ed.), *Gender in Focus: Identities, Codes, Stereotypes and Politics*. Opladen, Berlin, & Toronto :Verlag Barbara Budrich.
- Anderson, Benedict. 1996. “Bullshit” She/He said :The Happy Modern, Sexy, Indonesian Married Woman as Transexual” dalam Lauries J. Sears (ed.) *Fantasizing The Feminine in Indonesia*. Durham: Duke University Press.
- Anwari. 1999. *Indonesia Tertawa: Srimulat sebagai sebuah subkultur*. Jakarta: LP3ES.
- Azali, Kathleen. 2012. “Ludruk Masihkan Ritus Modernisasi?”. *Jurnal Lakon*. Vol. 1 No. 1 Mei.s
- Barker, Thomas. 2018. “Seks dalam Ruang Tontonan Indonesia”, dalam Linda Rae Bennett, Sharyn Graham Davies dan Irwan Matua Hidayana (ed). *Seksualitas di Indonesia: Politik Seksual, Kesehatan, Keragaman, dan Representasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Basuki Koesasi and David Hanan. “Betawi Moderen: Songs and Films of Benyamin S from Jakarta in the 1970s—Further Dimensions of Indonesian Popular Culture”. *Indonesia*. No. 91.
- Bennett, Linda Rae. 2018. “Moralitas Seksual dan Pembungkaman Tentang Kesehatan Seksual dalam Perawatan Infertilitas di Indonesia” dalam L. R. Bennett, S.G. Davies, Irwan Martua Hidayana (ed.). *Seksualitas di Indonesia: Politik Seksual, Kesehatan, Keragaman, dan Representasi*, terjemahan Nina Nurmila dkk. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Berry, Chriss. 2001.” Asian Values, Family Values: Film, Video, and Lesbian and Gay Identities”. *Journal of Homosexuality*. Vol. 40. No. 3-4.
- Blackburn, Susan. 2004. *Woman and State in Modern Indonesia*. New York: Cambridge University Press.
- Blackwood, Evelyn. 2007. “Regulation of Sexuality in Indonesian Discourse: Normative Gender, Criminal Law, and Shifting Strategies of Conttol”. *Culture, Health & Sexuality*. Vol. 9. No. 3.

- , 2018. "Subjektivitas lesbian: butch, femme, dan andro sejak Orde Baru hingga era reformasi di Indonesia", dalam Linda Rae Bennett, Sharyn Graham Davies dan Irwan Matua Hidayana (ed). *Seksualitas di Indonesia: Politik Seksual, Kesehatan, Keberagaman, dan Representas*, terjemahan Nina Nurmila dkk.. Jakarta: Yayasan Obor.
- Boellstorff, Tom. 2002. "Gay and Lesbi Subjectivities, National Belonging and The New Indonesia" dalam Kathryn Robinson dan Sharon Bessel (ed.). *Woman in Indonesia: Gender, Equity, and Development*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- , 2004a. "The Emergence of Political Homophobia in Indonesia: Masculinity and National Belonging". *Ethnos*. Vol. 69. No.4.
- , 2004b. "Playing Back the Nation: Waria, Indonesian Transvestites". *Cultural Anthropology*. Vol. 19. No. 2.
- , 2005. *The Gay Archipelago: Seksualitas dan Bangsa di Indonesia*. Princenton, New Jersey: Princenton University Press.
- , 2006. "Gay dan Lesbian Indonesia serta Gagasan Nasionalisme", terjemahan Iwan Meulia Pirous. *Antropologi Indonesia*. Vol. 30. No. 1.
- Brandon, James R. 1967. *Theatre in Southeast Asia*. Cambridge, Massachusset: Harvard University Press.
- Budiawan. 2015. "Budaya sebagai Medan Pertarungan Kuasa: Sebuah Pengantar" dalam Budiawan (ed.) *Media (Baru), Tubuh, dan Ruang Publik: Esei-esei Kajian Budaya dan Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Budi Irawanto. 1999. *Film, Ideologi, dan Militer: Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo bekerja sama dengan Yayasan Adikarya Ikapi bekerja sama dan Ford Foundation.
- , 2014. "Emancipating Desire, Empowering Fantasy: Cultural Politics of Contemporary Cinema In Indonesia And Malaysia". *Disertasi*. Singapore: Department of Southeast Asian Studies. National University of Singapore.
- Butler, Judith. 1990. *Gender Trouble*. New York: Routledge.
- Christina Sunardi. 2009. "Pushing at the boundaries of the body: Cultural Politics and cross-gender dances in East Java". *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*. Vol. 165, No. 4.

Cohen, Mathew Isaac. 2001. "On the Origin of the Komedi Stamboel Popular Culture, Colonial Society, and the Parsi Theatre Movement". *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*. Vol. 157. No. 2.

Coppens, Laura. 2015. "Film activism in contemporary Indonesia: queer autoethnography, film festival politics, and the subversion of heteronormativity". *Disertasi-S3*. Faculty of Arts and Social Sciences. University of Zurich.

Davies, Sharyn Graham. 2018a. "Pengaturan Seksualitas di Indonesia" dalam Linda Rae Bennett, Sharyn Graham Davies dan Irwan Matua Hidayana (ed). *Politik Seksual, Kesehatan, Keragaman, dan Representasi*, terjemahan Nina Nurmila dkk. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Dédé Oetomo. 1996. "Gender and Sexual Orientation in Indonesia", dalam Laurie J. Sears (ed.). *Fantasizing The Feminine In Indonesia*. Durham: Duke University Press.

-----2001. *Memberi Suara Pada yang Bisu*. Yogyakarta: Galang Press.

Deddy Djamaluddin Malik dkk. 1997. *Hegemoni Budaya*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Didik Nini Thowok. 2005. *Cross gender*. Malang: Sava Media dan LPK Tari Natya Lakshita.

D. Soedjono. 1982. *Pathologi Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.

Dorce Gamalama dan Gunawan. 2005. *Aku Perempuan: Jalan Berliku Seorang Dorce Gamalama*. Depok: Gagas Media.

Eric Sasono dkk. (ed.). 2011. *Menjegal Film Indonesia*. Jakarta: Rumah Film, bekerja sama dengan Tifa Foundation.

Ferdiansyah Thajib. 2010. "Indonesia" dalam Chuck Stewart (ed.) *The Greenwood Encyclopedia of LGBT Issue Worldwide*. California: The Greenwood Press, 2010.

- Foucoult, Michel. 1997. *Sejarah Seksualitas: Seks dan Kekuasaan*; pengantar oleh Jean-Louis Chevreau; terjemahan Rahayu S. Hidayat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ganisa P. Rumpoko. 2016. "Tandhak Ludruk: Transgender (Ludruk) dalam Seni Pertunjukan". *Tesis-S2*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Geertz, Clifford. 2013. *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Hadiz, Liza. 2004. "Partisipasi dan Kesenjangan Politik Gender dalam Pembangunan" dalam Liza Hadiz (ed.) *Perempuan dalam Wacana Politik Orde Baru: Pilihan Artikel Prisma*. Jakarta: LP3ES.
- Hanan, David 2008. "Changing social formations in Indonesian and Thai teen movies", dalam Ariel Heryanto (ed.) *Popular Culture in Indonesia: Fluid Identities in post authoritarian Politics*. Abingdon, Oxon: Routledge.
- Hatley, Barbara. 1971. "Wayang and Ludruk: Polarities in Java". *The Drama Review: TDR* .Spring, 1971, Vol. 15, No. 2.
- , 2002. "Literature, Mythology and Regime Change: Some Observations on Recent Indonesian Women's Writing" dalam Kathryn Robinson and Sharon Bessell (ed.) *Woman in Indonesia: Gender, Equity and Development*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Heider, Karl G. 1991. *Indonesian Cinema: National Culture on Screen*. Honolulu: University of Hawai Press.
- Hikmat Darmawan. 2019. "Quickie Express: Menghianati Warkop", dalam Ekky Imanjaya dan Hikmat Darmawan (ed.), *Tilas Kritik: Kumpulan Tulisan Rumah Film 2007-2012*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Houben, Vincent. 2015. "Islam and the Perception of Islam in Contemporary Indonesia". *Heidelberg Ethnology*, Occasional Paper No. 3.
- Indira Ardhanawari. 2016. *Politik Seksual dalam Industri Film Indonesia, 1950-1992. Tesis-S2*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

- Intan Paramaditha. 2012. "Cinema, Sexuality, and Censorship in Post-Suharto Indonesia", dalam Tilman Baumgärtel (ed.). *Southeast Asian Independent Cinema*. Hongkong: Hongkong University Press.
- J.B. Kristanto. 2004. *Nonton Film Nonton Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- , 2005. *Katalog Film Indonesia 1926-2005*. Jakarta: Penerbit Nalar.
- Julia I Suryakusuma. 1996. "The State and Sexuality in New Order Indonesia" dalam Laurie J. Sears (ed.) *Fantasizing The Feminine in Indonesia*. Durham and London: Duke University Press.
- , 2004. "Seksualitas dalam Pengaturan Negara", dalam Liza Hadiz (ed.). *Perempuan dalam Wacana Politik Orde Baru: Pilihan Artikel Prisma*. Jakarta:LP3ES Indonesia.
- , 2011. *Ibuisme Negara: Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Kartini Kartono. 1988. *Patologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Kemala Atmojo. 1986. *Kami bukan lelaki sebuah sketsa kehidupan kaum waria*. Jakarta: Pustaka Grafiti Press.
- Koeswinarno. 2004. *Hidup Sebagai Waria*. Yogyakarta: LKiS.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Linda Rae Bennett, Sharyn Graham Davies dan Irwan Matua Hidayana. 2018. "Pendahuluan: Memetakan Seks dan Seksualitas di Indonesia Masa Kini", dalam Linda Rae Bennett, Sharyn Graham Davies dan Irwan Matua Hidayana (ed.). *Politik Seksual, Kesehatan, Keragaman, dan Representasi*, terjemahan Nina Nurmila dkk. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lindsay, Jennifer. 2011. "Media and Morality: Pornography Post-Suharto" dalam Krishna Sen and David T.Hill (ed.) *Politics and The Media in Twenty- First Century Indonesia: Decade of Democracy*. Abingdon, Oxon: Routledge.
- Ludwig, Ruby Ornstein. 1976. "Wayang Wong, the Javanese Classical Theater". *The World of Music*. Vol. 18. No. 1.

- M. Amir. 1934. "De transvestieten van Batavia". *Geneeskundig Tijdschrift voor Nederlandsch-Indië*. Bagian 74, Episode 17.
- Maimunah. 2007. "Representasi Homoseksualitas dalam Film Indonesia Kontemporer". *Atavisme*. Vol. 10, No. 1.
- , 2009. "Keragaman Seksualitas (Mungkin) Tak Lagi Minoritas: Queer dalam Film Indonesia Pasca Orde Baru" dalam Igak Satria Wibawa (ed.), *Isu Minoritas dalam Sinema Indonesia Pasca Orde Baru*. Surabaya: Komite Film Dewan Kesenian Jawa Timur.
- , 2011. "Queer Indonesia dan Sentralitas Keluarga Heteronormatif" dalam Khoo Gaik Cheng dan Thomas Barker (ed.), *Mau Dibawa ke Mana Sinema Kita?: Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika
- , 2014. "Challenging the New Order's Gender Ideology in Benjamin Sueb's Betty Bencong Slebor: A Queer Reading". *Plaridel*. Vol. 11. No. 2.
- , 2015. "Male Gaze dalam Komik Wadam: Konstruksi Waria dalam Dunia Komik Awal Orde Baru" dalam Budiawan (ed.) *Media (Baru), Tubuh, dan Ruang Publik: Esei-esai Kajian Budaya dan Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Mansour Fakihi, 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Misbach Yusa Biran. 1979. *Apa-Siapa Orang Film Indonesia 1926-1975*. Jakarta: P.T. Metro Pos.
- Murtagh, Ben. 2013. *Genders and Sexualities in Indonesian Cinema: Constructing Gay, Lesbi and Waria Identities on Screen*. London: Routledge, Taylor & Francis Group.
- , 2017. "Double Identities in Dorce's Comedies Negotiating Gender and Class in New Order Indonesian Cinema". *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*. Vol. 173, No. 2/3.
- Novi Kurnia. 2006. "Lambannya Pertumbuhan Industri Perfilman". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 9. Nomor 3.
- Onghokham. 2004. "Kekuasaan dan Seksualitas Lintasan Sejarah Pra dan Masa Kolonial", dalam Liza Hadiz (ed.) *Perempuan dalam Wacana Politik Orde Baru: Pilihan Artikel Prisma*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.

Peacock, James L. 1967 . “Comedy and Centralization in Java: The Ludruk Plays”. *The Journal of American Folklore*. Vol. 80. No. 318.

----- . 1968. “Ritual, Entertainment, and Modernization: A Javanese Case. *Comparative Studies in Society and History*. Vol. 10, No. 3.

Pelras, Christian. 1996. *The Bugis*. Oxford: Blackwell.

Phillips, John. 2006. *Transgender on Screen*. New York: Palgrave Macmillan.

Platt, Maria dkk. 2015. “Contestations of Gender, Sexuality and Morality in Contemporary Indonesia”. *Asian Studies Review*. Vol. 42. No.1.

Ricklefs, M.C. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi, 2008.

Robinson, Kathryn. 2018. “Maskulinitas, Seksualitas, dan Islam: Politik Gender Perubahan Rezim di Indonesia” dalam L. R. Bennett, S.G. Davies, dan Irwan Martua Hidayana (ed.), *Seksualitas di Indonesia: Politik Seksual, Kesehatan, Keragaman, dan Representasi*, terjemahan Nina Nurmila dkk. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Salim Said. 1982. *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.

Samidi. 2019. “Identitas Budaya Masyarakat Kota: Teater Tradisi di Kota Surabaya Pada Awal Abad XX.”. *Indonesian Historical Studies*. Vol. 3, No.1.

Sen, Krishna. 2004. “Wajah Wanita dalam Film Indonesia: Beberapa Catatan”, dalam Liza Hadiz (ed.) *Perempuan dalam Wacana Politik Orde Baru: Pilihan Artikel Prisma*, Jakarta: LP3ES Indonesia.

----- . 2009. *Kuasa dalam Sinema: Negara, Masyarakat, dan Sinema Orde Baru*, terjemahan Windu Wahyudi Jusuf. Yogyakarta: Ombak.

Sofair, Michael. 2001. “Reviews: All About My Mother” *Film Quarterly*. Vol. 55. No. 2.

Stryker, Susan. 2008. *Transgender History*. Berkeley, CA: Seal Press.

Taufik Abdullah dkk. 1993. *Film Indonesia Bagian I: 1900-1950*. Jakarta: Dewan Film Nasional.

- van Bruniessen, Martin. 2002. "Genealogies of Islamic radicalism in post-Suharto Indonesia". *South East Asia Research*. Vol. 10. No. 2.
- van Heeren, Quirine. 2019. "Jiwa Reformasi dan Hantu Masa Lalu: Sinema Indonesia Pasca Orde Baru" dalam *Seri Wacana Sinema Komite Film Dewan Kesenian Jakarta*, terjemahan Yoga Prasetyo. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Wieringa, Saskia E. 2010. *Penghacuran Gerakan Perempuan: Politik Seksual di Indonesia Pascakejatuhan PKI*, terjemahan Harsutejo. Yogyakarta: Galang Press.
- _____. 2015. "Gender harmony and the happy family: Islam, gender, and sexuality in post-Reformasi Indonesia". *South East Asia Research*. Vol. 23, No. 1.
- Williams, Christan. 2004. "Transgender". *TSQ: Transgender Studies Quarterly*, Vol. 1. No.1-2.
- Windy Ariestanty dalam Gamalama dan Gunawan. 2005. *Aku Perempuan: Jalan Berliku Seorang Dorce Gamalama*. Depok: Gagas Media.
- Yulianti Muthmainnah. 2016. "LGBT Human Rights in Indonesian Policies", dalam *Indonesian Feminist Journal*. Vol 4. No. 1.

Sumber Internet

- Hegarty, Benjamin. 2017. "Perempuan Sempurna: Muasal Waria Pada Masa Orde Baru", dalam <https://www.remotivi.or.id/amatan/348/perempuan-sempurna-muasal-waria-di-masa-orde-baru>. Diakses pada 28 Januari 2022 pukul 12.58 WIB.
- Hendri Yulius Wijaya. 2020. "Menakar Heboh LGBT dalam Peta Politik Seksualitas di Indonesia", dalam <https://thesuryakanta.com/2020/05/menakar-heboh-lgbt-dalam-peta-politik-20.html/>. Diakses pada 28 April 2022 pukul 15.53 WIB.
- Heyder Affan. 2015. "Lucky Kuswandi berkarya di tengah politik penyensoran", dalam https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/06/150527_bincang_luckykuswandi_film. Diakses pada 25 Desember 2021 pukul 09.59. WIB.
- Maimunah Munir. 2008. "Indonesia's Q! Film Festival", dalam <https://www.insideindonesia.org/indonesia-s-q-film->

festival?highlight=WyJtYWltdW5haCJd. Diakses pada 19 Februari 2022 pukul 10.16. WIB.

Maya Sofia. 2012. "Film Lovely Man Terinspirasi Saat Macet", dalam <https://www.viva.co.id/arsip/311893-film-lovely-man-terinspirasi-saat-macet>. Diakses pada 17 Januari 2022 pukul 11.14. WIB.

Nurdiyansah Dalidjo. 2020. "Mengenang Jejak Queer dalam Jejak Budaya Pop Kita", dalam <https://medium.com/nurdiyansah-dalidjo/mengenang-jejak-queer-dalam-budaya-pop-kita-1287e601fd5e>. Diakses pada 2 Maret 2022 pukul 15.57. WIB

Totot Indarto. 2012. "Kembali ke Rumah, Kembali Kepada Diri Sendiri", dalam http://filmindonesia.or.id/movie/review/rev4fbce6987d9b7_kembali-ke-rumah-kembali-pada-diri-sendiri#.YeEU99FBzIV. Diakses pada 14 Januari 2022 pukul 15.48. WIB.

Anonim. 2011. "Madame X Jawara di Festival Film Gay dan Lesbian Copenhagen", dalam <https://hot.detik.com/movie/d-1758565/madame-x-jawara-di-festival-film-gay--lesbian-copenhagen>. Diakses pada 28 Desember 2021 pukul 16.29. WIB.

-----, t.t. "Seksualitas Liyan: Perebutan Ruang Representasi dalam Budaya Sinematik Pasca Orde Baru", dalam <https://ektanabe.wordpress.com/2015/12/03/seksualitas-liyan-perebutan-ruang-representasi-dalam-budaya-sinematik-indonesia-pasca-orde-baru/>. Diakses pada 29 Maret 2022 pukul 13.51. WIB.

-----, 2020. "Profil Aming, Komedian Jebolan Extravaganza", dalam <https://entertainment.kompas.com/read/2020/02/19/133010910/profil-aming-komedian-jebolan-extravaganza>. Diakses pada 28 Desember 2021 pukul 09.42. WIB.

-----, 2012. "Teddy Soeriaatmadja Tak Menyangka Lovely Man Raih Banyak Penghargaan", dalam <https://hot.detik.com/movie/d-1912768/teddy-soeriaatmadja-tak-menyangka-lovely-man-raih-banyak-penghargaan> Diakses pada 17 Januari 2022 pukul 10.47. WIB.

-----, 2010. "MUI Desak Pemerintah Tutup Festival Film Gay", dalam <https://www.voaindonesia.com/a/mui-desak-pemerintah-tutup-festival-film-gay-104177494/84368.html>. Diakses pada 5 April 2022 pukul 16.08. WIB.

Artikel Surat Kabar dan Majalah

Anonim. "Hermaphroditisme dalam Masyarakat Beradab". *Vista*. 18 Maret 1970.

Anonim. "Kecap untuk Benyamin". *Tempo*. 1 Januari 1977.

Anonim. "Potret Pendek Seorang Penghibur". *Tempo*. 1 Januari 1977.

Anonim. "Waria: Dilema Berkelamin Ganda". *Sarinah*. 29 Februari 1988. Hlm. 17.

Anonim. "Tak Lagi Bisa Jadi Lelaki". *Senang*. 8-11 September 1989. Diakses dari <https://qiarchive.org/> Diakses pada 27 November 2021 pukul 06.00 WIB.

Anonim. "Harapan Myrna Fantastic Dolls: Dorce Jangan Lupa Pada Waria". *Kompas*. 4 Februari 1990.

Anonim. "Waria Bukan Pelengkap Penderita". *Tempo*. 5 Desember 2011.

Aca. "Advertorial: Pekan Raya Jakarta dari Masa ke Masa". *Kompas*. 10 Juli 2008. Hlm. 8

Agus Ardjito "Romantika Waria". *Pikiran Rakyat*. 25 Agustus 1991. Hlm. 11.

Arif Budiman. "Wanita-Adam-sebuah Persoalan". *Kompas*. 12 Mei 1969. Hlm. 1.

Brouwer, Maw. "Une Soiree Chez Lez, Wadams". *Kompas*. 17 Mei 1971. Hlm. 3.

Don Sabdono. "Fantastic Dolls: We are singing, dancing, joking without nugging". *Kompas*. 5 Desember 1982. Hlm. 1.

Erwin Dariyanto. "Kisah Vivian, Dorce, dan Karnah". *Tempo*. 10 Mei 2010.

Henri Yulius Wijaya. "Waria". *Tempo*. 30 Mei 2016.

Iman Handiman. "Waria, Perlu Kita Rangkul". *Suara Karya*. 2 Mei 1986.

- JB. Kristanto. "Kerepotan Dunia Film Indonesia Bagian (1): Dari Rebutan Pemain sampai Foto Telanjang". *Kompas*. 29 April 1978.
- JB. Kristanto. "Kerepotan Dunia Film Indonesia(2) Bagaimana Sexnya? Hot Nggak?" *Kompas*. 1 Mei 1978.
- Kurniawan. "Menundukkan Andy Lau". *Tempo*. 26 Maret 2012.
- Leila S. Chudori. "Perkenalkan: Madame Amink!," *Tempo*. 27 September 2010.
- Liston P. Siregar dkk. "Tak Cuma Berkeliaran di Remang-remang". *Tempo*. 11 September 1993.
- Muti Siahaan. "Tren Film 2006: Banjir Sekuel dan Film Remaja". *Kompas*. 6 Januari 2006. Hlm. 46.
- Sindhunata. "Mengamati Kesenian Ludruk di Jawa Timur (3): Ada Penonton yang Jatuh Cinta". *Kompas*. 24 April 1978. Hlm. 1.
- Sri Pudjiastuti. "Lenong Baru Namanya Rumpi". *Tempo*. 7 September 1991.
- Subarkah dan Redam. "Lebih Jauh dengan Dorce". *Kompas*. 10 Septemebr 1989. Hlm. 2.
- Syarif Hidayat. "HA HA HU HU". *Tempo*. 1 Januari 1977.
- Tjiptono Danuadji. "Masalah Wadam dan Pemetjahannya". *Kompas*. 16 Januari 1969. Hlm. 3.
- Umar Kayam." Film sebagai Sarana Hiburan dan Ekspresi Dramatik". *Optimis*. 23 Oktober 1981. Hlm. 30- 34.
- ZMP dan Harry Muhammad. "Dorce di Surabaya, Sally di Mesir". *Tempo*. 24 Desember 1988

Berita Surat Kabar dan Majalah

“Bagaimana Mengatasi Masalah Wadam, Menurut Tjokro”. *Kompas*. 26 November 1977.

“Buya Hamka Mengenai Kasus Ganti Kelamin dan Pertunangan”. *Kompas*. 22 September 1973. Hlm. 1&12.

“Dari Iwan Rubianto ke Vivian Rubianti: Biaya Operasinya Dua Juta Rupiah”, *Kompas*. 21 September 1973. Hlm. 5.

“Diperlukan Panitia Tetap Operasi Pergantian Kelamin”. *Kompas*. 31 Maret 1978.

“DKI Rencanakan Bina Wadam”. *Kompas*. 29 Maret 1980. Hlm. 3.

“Di Djakarta terdapat 15.000 Bantji”. *Kompas*. 5 Agustus 1968. Hlm. 2.

“Djakarta Kita: Razia Wadam”. *Kompas*. 21 Maret 1970. Hlm. 2.

“Diskriminasi: Diklat HAM bagi Waria Dibubarkan Ormas”. *Kompas*. 1 Mei 2010. Hlm. 26.

“Enam RS Ditunjuk untuk Pelaksanaan Operasi Ganti Kelamin”. *Kompas*. 27 Juli 1979.

“Filem”. *Kompas*. 22 April 1978.

“Gempa Buat Gudel”. *Tempo*. 14 Agustus 1976.

“Harapan Myrna “Fantastic Dolls”: Dorce, Jangan Lupa Pada Waria”. *Kompas*. 4 Februari 1990. Hlm. VII.

“Helen Miss Wadam Djabar”. *Kompas*. 28 Februari 1970. Hlm. 2.

“Humor Sepanjang Jalan”. *Tempo*. 29 Agustus 2011.

“Jony Alias Farah Gladis Ratu Wadam 1977 di Ujung Pandang”. *Variasi*. edisi 9-15 Desember 1977.

“Kasus Pria Iwan Jadi Wanita: Yang Terpenting Mentalnya”. *Indonesia Raya*. 2 Oktober 1973.

“Konsorsium Film Impor, Apa Itu?”, *Kompas*,. 14 Januari 1978.

“Malam Pegelaran Pesona Himpunan Hiwaria: Upaya Waria Tumbuhkan Rasa Percaya Diri”. *Kompas*. 16 Januari 1987. Hlm. 3.

“Mendjeladjah Nusantara: Queens of Wadam”. *Kompas*. 6 Maret 1969. Hlm. 2.

“Mendjeladjah Nusantara: Bantji Djakarta Beraksi di Surabaya”. *Kompas*. 3 Januari 1969. Hlm. 2.

“Menjadi Sutradara”. *Tempo*. 22 April 1978.

“Meninggal Dunia”. *Tempo*. 2 Juli 1988.

“Menteri P dan K Dr. Daoed Joesoef: Film Merupakan Suatu Industri yang Khas”. *Kompas*. 9 Mei 1978.

“Mereka Berkabung: Berilah Kami Kesempatan Hidup Layak Sebagai Manusia”. *Kompas*. 30 Oktober 1979. Hlm.1.

“Mereka Memang Ada Diundang ke Festival Homo dan Lesbian: Dinilai Punya Aksi Perjuangan hak asasi”. *Pos Film*. 29 Januari 1984.

“Modal, Masih Jadi Masalah Pokok Produksi Film Nasioanl”. *Kompas*. 21 Januari 1977.

“Nama dan Peristiwa”. *Kompas*. 1 Oktober 1977. Hlm.6.

Pemberita Betawi. 13 Mei 1901.

“Para Wadam Ibukota Memrotos Polisi”. *Kompas*. 28 Februari 1973. Hlm. 3.

“Pengadilan Mengabulkan Permohonan Iwan Rubianto Berganti Status Wanita”. *Kompas*. 15 November 1973. Hlm.1

“Peredaran Film Nasional Triwulan Pertama di Jakarta”. *Kompas*. 25 Maret 1978.

Sinar Terang. 2 Maret 1889.

“Seorang Pria Minta Robah Nama dan Status Jadi Wanita”. *Kompas*. 12 Septemebr 1973. Hlm. 1.

“Sisa-sisa Srimulat”. *Tempo*. 20 Maret 1976.

“Tetap Akan Saya Lakukan, Walaupun Sejuta Orang Bilang Jangan”. *Kompas*. 25 September 1973. Hlm.1.

“Tjelah2 Kehidupan Wadam jang Serba Unik”. *Vista*. No. 13. 18 Maret 1970.

“Vivian, lelaki yang pertama dari Indonesia Bedah Jantina di Singapura”. *Berita Harian*. 30 September 1973. Hlm.1. Diakses dari <https://eresources.nlb.gov.sg/newspapers/Digitised/Article/beritaharian19730930-1.2.10?ST=1&AT=search&k=Vivian%20Rubianti&QT=vivian,rubianti&oref=article>. Diakses pada 6 April 2022 pukul 13.52 WIB.

“Vivian Rubianti Kejutan Baru Dunia Film”. *variasi*. 7-13 Oktober 1977.

“Wadam-wadam Ibukota Menjaingi Para Artis”. *Vista*. 18 Maret 1970.

“Waria Pengganti Istilah Wadam”. *Kompas*. 7 Juni 1978.

“Yang Muda yang Lesu Darah”. *Kompas*. 27 November 1979.

Info, Sinopsis, dan Iklan Film

Kompas, 14 November 1977

Kompas, 4 Maret 1978

Kompas, 6 April 1978

Kompas, 15 April 1978

Kompas, 3 Juni 1978

Kompas, 28 Januari 1979

Kompas, 22 Agustus 1979

Kompas, 23 Agustus 1979

Kompas, 29 Agustus 1979

Kompas, 1 September 1979

Kompas, 18 Desember 1988

Tempo, 27 Desember 1988

Tempo, 14 Desember 1991